

## ABSTRAK

Peribahasa merupakan salah satu bentuk ragam bahasa yang biasanya digunakan dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari untuk mengungkapkan suatu hal yang tidak dapat disampaikan dengan perkataan biasa. Tidak hanya Indonesia, setiap negara punya peribahasa namun bunyi peribahasa tersebut dapat berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan budaya masing-masing negara yang menjadi salah satu faktor terbentuknya peribahasa. Dalam bahasa Jepang, peribahasa disebut dengan *kotowaza*. Peribahasa dapat berbentuk perumpamaan dan binatang adalah salah satu objek yang sering digunakan dalam perumpamaan. Dalam penelitian ini akan dijelaskan makna denotasi dan konotasi dari *kotowaza* yang terbentuk dari kata kuda, anjing, dan monyet. Untuk dapat mengetahui makna denotasi dan konotasinya, maka dalam penelitian ini digunakan teori semantik serta teori makna denotatif dan konotatif. Setelah mengetahui makna dari masing-masing *kotowaza* tersebut, akan dicari padanannya dalam peribahasa Indonesia. Selain itu, akan dilihat bagaimana penggambaran masing-masing sosok binatang dalam *kotowaza* Jepang.

Kata kunci: peribahasa, *kotowaza*, binatang, semantik, makna denotatif, makna konotatif